



HB X: Identifikasi Dulu Kekurangan

Soal Ambisi Pemkot Wujudkan Malioboro Kawasan Pedestrian

JOGJA - Gubernur DIJ Hamengku Buwono X mendukung langkah Pemkot Jogja untuk mewujudkan Malioboro sebagai kawasan pedestrian. Namun, raja Keraton Jogja

ini mendorong agar pemkot bisa menyelesaikan permasalahannya terlebih dahulu sebelum diterapkan secara permanen. HB X mengatakan, pemkot harus

mengidentifikasi berbagai permasalahan saat uji coba Malioboro sebagai kawasan pedestrian pada 1-2 Desember 2025 lalu ■

Baca **HB X...** Hal 7

HB X: Identifikasi Dulu Kekurangan

Sambungan dari hal 1

Misalnya masalah kurangnya ketersediaan parkir untuk pengunjung atau tidak adanya ruang bagi becak dan andong ketika pembatasan kendaraan bermotor berlaku.

Dia menekankan, pembahasan terkait dengan berbagai permasalahan di Malioboro itu harus bisa segera ditemukan jalan keluarnya. Apalagi jika memang di tahun 2026 mendatang Malioboro sudah benar-benar berlaku sebagai pedestrian permanen.

"Jadi sebagai arah pembahasan, mungkin nggak tahun depan itu bisa ditutup? Kalau belum, apa yang harus dikerjakan lebih dulu untuk mengurangi beban Malioboro supaya lebih baik, *kan gitu*," ujarnya gubernur saat ditemui di Balai Kota Jogja, kema-



BAHAS MASALAH KOTA: Gubernur DIJ Hamengku Buwono X menjawab pertanyaan wartawan sesuai melakukan pertemuan tertutup dengan pimpinan Pemkot Jogja, di Balai Kota Jogja, kemarin (4/12).

rin (4/12).

Suami GKR Hemas dan bapak lima puteri ini menegaskan, penerapan Ma-

lioboro sebagai kawasan pedestrian tidak kemudian harus menutup seluruh akses bagi kendaraan ber-

motor. Dalam arti, ada akses yang diberikan bagi kendaraan bermotor milik pelaku usaha atau masya-

rakat sekitar.

Ia pun berpesan, dengan berbagai uji coba yang sudah dilakukan Pemkot Jogja untuk menerapkan Malioboro bebas kendaraan bisa diambil kesimpulan. Supaya kebijakan yang ada bisa memberikan manfaat bagi masyarakat luas. "Sehingga pembahasan itu bisa lebih realistis," katanya.

Sementara itu, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengungkapkan, sesuai arahan

dari Gubernur HB X pihaknya akan segera mengidentifikasi berbagai permasalahan di Malioboro saat uji coba pedestrian. Salah satunya memetakan titik-titik potensial yang bisa diperluas sebagai ruang parkir pengunjung Malioboro.

Hasto menekankan, pesan HB X perihal Malioboro sebagai kawasan pedestrian juga harus benar-benar dipersiapkan. Termasuk jika memang harus memin-

dah pedagang yang ada di sirip-sirip Malioboro. Lantaran kawasan sirip sejatinya harus berfungsi sebagai titik putar balik bagi kendaraan pelaku usaha jika pedestrian penuh berlaku.

"Jadi memang harus dipersiapkan jauh-jauh sebelumnya. Mungkin ada lokasi atau *space* yang bisa diakuisisi (untuk parkir). Kemudian juga yang bisa dipakai untuk relokasi (pedagang)," ungkapnya. (inu/laz/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			

Yogyakarta, 13 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005